

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PENGIKUT YESUS MENGANGGAP
TUHAN ADA DI LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PENGIKUT YESUS MENGANGGAP TUHAN ADA DI LANGIT**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa pengikut Yesus menganggap Tuhan ada di langit, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa pengikut Yesus menganggap Tuhan ada di langit, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa pengikut Yesus menganggap Tuhan ada di langit, yaitu ayat-ayat:

"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)

"dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya, tetapi orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (An Nisaa': 4: 157)

"Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa' : 4: 158)

"Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya sebelum kematiannya. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka. (An Nisaa' : 4: 159)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka tanda-tanda kekuasaan, kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling. (Al Maa'idah: 5: 75)

"ketika pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa putera Maryam, sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?." Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang yang beriman." (Al Maa'idah : 5: 112)

"Mereka berkata: "Kami ingin memakan hidangan itu dan supaya tenteram hati kami dan supaya kami yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, dan kami menjadi orang-orang yang menyaksikan hidangan itu." (Al Maa'idah : 5: 113)

"Isa putera Maryam berdoa: "Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit akan menjadi hari raya bagi kami yaitu orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; beri rzekilah kami, dan Engkaulah pemberi rezki Yang Paling Utama." (Al Maa'idah : 5: 114)

"Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah, maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorangpun di antara umat manusia." (Al Maa'idah : 5: 115)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa pengikut Yesus menganggap Tuhan ada di langit, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis pengikut Yesus menganggap Tuhan ada di langit, karena mereka tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA PENGIKUT YESUS DAN SEBAGIAN MANUSIA BERANGGAPAN TUHAN ADA DI LANGIT DAN MEMINTA MAKANAN DARI LANGIT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa putera Maryam, sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?". Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang yang beriman." (Al Maa'idah : 5: 112)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"...sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?... (Al Maa'idah : 5: 112)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan **"...sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?... (Al Maa'idah : 5: 112) ?**

Nah, jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Isa putera Maryam berdoa: "Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit akan menjadi hari raya bagi kami... (Al Maa'idah : 5: 114)**

Ternyata Isa putera Maryam beranggapan bahwa Tuhan ada di langit **"Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit... (Al Maa'idah : 5: 114)**

Mengapa Isa putera Maryam beranggapan bahwa Tuhan ada di langit ?

Karena **"Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu... (Al Maa'idah : 5: 115)**

Nah, disinilah, sebagian besar manusia termasuk Isa putera Maryam berpikir, karena **"...hidangan... (Al Maa'idah : 5: 115)** diturunkan **"...dari langit... (Al Maa'idah : 5: 112)**, maka Tuhan yang memberikan makanan itu, ada di langit.

Nah, inilah kesalahan dalam berpikir, menyamakan keberadaan Tuhan dan darimana makanan itu datang.

Padahal sebenarnya, **"...Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit... (Al Maa'idah : 5: 112)** mengacu kepada turunnya air hujan.

Jadi sebenarnya, karena di daerah sekitar Palestina, Jordania, Mesir dan Saudi Arabia jarang turun hujan, maka dengan turun hujan akan menjadikan tanah subur dan bisa ditanami dengan berbagai macam buah-buahan, sayur-sayuran, yang diinginkan oleh manusia. Ketika saat memetik buah-buahan dan sayur-sayuran, disaat itu **"...menjadi hari raya bagi...orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami... (Al Maa'idah : 5: 114)**

Inilah sebenarnya, rahasia yang berupa **"...hidangan dari langit... (Al Maa'idah : 5: 112)** yaitu turunnya air hujan.

Nah, karena sampai sekarang, sebagian besar pengikut Yesus beranggapan Tuhan ada di langit, maka jarak antara Tuhan dan manusia adalah sangat jauh.

Inilah yang bertentangan dengan keberadaan Tuhan yang sebenarnya, **"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami... (At Tahrir : 66: 12) "...Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus... (Al Baqarah: 2: 87). Dimana "...ruh Kami... (At Tahrir : 66: 12) atau "...ruh Allah... (At Tahrir : 66: 12)**

atau "...*Ruhul Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang dengan adanya, "...*ruh Kami...*(*At Tahrir : 66: 12*) atau "...*ruh Allah...*(*At Tahrir : 66: 12*) atau "...*Ruhul Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) didalam tubuh Maryam dan tubuh Yesus, menunjukkan bahwa Allah adalah dekat ada didalam tubuh Maryam dan tubuh Yesus.

Jadi, kalau masih juga pengikut Yesus percaya bahwa Tuhan ada di langit dan tidak ada dalam tubuh manusia, maka pemikiran mereka adalah bertentangan dengan "...*ruh Kami...*(*At Tahrir : 66: 12*) atau "...*ruh Allah...*(*At Tahrir : 66: 12*) atau "...*Ruhul Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) yang ada didalam tubuh Maryam dan tubuh Yesus serta didalam tubuh seluruh manusia yang hidup di dunia ini. Padahal sebagian besar pengikut Yesus beranggapan Tuhan menjelma menjadi Yesus. Artinya disini Tuhan ada didalam tubuh Yesus. Hanya yang salah dalam konsepsi Tuhan menjelma menjadi Yesus adalah bukan Tuhan yang menjelma menjadi Yesus melainkan "...*ruh Kami...*(*At Tahrir : 66: 12*) atau "...*ruh Allah...*(*At Tahrir : 66: 12*) atau "...*Ruhul Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) yang "...*ditiupkan ke dalam...*(*At Tahrir : 66: 12*) tubuh Yesus.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...*pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa putera Maryam, sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?." Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang yang beriman." (Al Maa'idah : 5: 112)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "...*sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?...*(*Al Maa'idah : 5: 112*)

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan "...*sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?...*(*Al Maa'idah : 5: 112*) ?

Nah, jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit akan menjadi hari raya bagi kami...*(*Al Maa'idah : 5: 114*)

Ternyata Isa putera Maryam beranggapan bahwa Tuhan ada di langit "*Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit...*(*Al Maa'idah : 5: 114*)

Mengapa Isa putera Maryam beranggapan bahwa Tuhan ada di langit ?

Karena "*Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu...(Al Maa'idah : 5: 115)*

Nah, disinilah, sebagian besar manusia termasuk Isa putera Maryam berpikir, karena "...*hidangan...*(*Al Maa'idah : 5: 115*) diturunkan "...*dari langit...*(*Al Maa'idah : 5: 112*), maka Tuhan yang memberikan makanan itu, ada di langit.

Nah, inilah kesalahan dalam berpikir, menyamakan keberadaan Tuhan dan darimana makanan itu datang.

Padahal sebenarnya, "...*Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit...*(*Al Maa'idah : 5: 112*) mengacu kepada turunnya air hujan.

Jadi sebenarnya, karena di daerah sekitar Palestina, Jordania, Mesir dan Saudi Arabia jarang turun hujan, maka dengan turun hujan akan menjadikan tanah subur dan bisa ditanami dengan berbagai macam buah-buahan, sayur-sayuran, yang diinginkan oleh manusia. Ketika saat memetik buah-buahan dan sayur-sayuran, disaat itu **"...menjadi hari raya bagi...orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami...(Al Maa'idah : 5: 114)**

Inilah sebenarnya, rahasia yang berupa **"...hidangan dari langit...(Al Maa'idah : 5: 112)** yaitu turunnya air hujan.

Nah, karena sampai sekarang, sebagian besar pengikut Yesus beranggapan Tuhan ada di langit, maka jarak antara Tuhan dan manusia adalah sangat jauh.

Inilah yang bertentangan dengan keberadaan Tuhan yang sebenarnya, **"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"** **"...Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)**. Dimana **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang dengan adanya, **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** didalam tubuh Maryam dan tubuh Yesus, menunjukkan bahwa Allah adalah dekat ada didalam tubuh Maryam dan tubuh Yesus.

Jadi, kalau masih juga pengikut Yesus percaya bahwa Tuhan ada di langit dan tidak ada dalam tubuh manusia, maka pemikiran mereka adalah bertentangan dengan **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang ada didalam tubuh Maryam dan tubuh Yesus serta didalam tubuh seluruh manusia yang hidup di dunia ini. Padahal sebagian besar pengikut Yesus beranggapan Tuhan menjelma menjadi Yesus. Artinya disini Tuhan ada didalam tubuh Yesus. Hanya yang salah dalam konsepsi Tuhan menjelma menjadi Yesus adalah bukan Tuhan yang menjelma menjadi Yesus melainkan **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang **"...ditiupkan ke dalam...(At Tahrir : 66: 12)** tubuh Yesus.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se